

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan yang signifikan antara onset laktasi dengan ikterik neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2012 ($p\text{-value}$ 0,000 $< \alpha$ 0,05).
2. Sebagian besar onset laktasi ibu nifas di RSUD panembahan Senopati Bantul adalah tertunda yaitu sebesar 26 (60.5%) responden dari 43 responden.
3. Kejadian ikterik neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebesar 26 (60.5%) dari 43 bayi.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (*scientific*)

Di setiap pelayanan kesehatan hendaknya memastikan setiap ibu nifas yang akan dipulangkan sudah mempunyai pengetahuan tentang onset laktasi yang baik dan ikterik neonatorum.

2. Bagi Pengguna (*costumer*)

Bagi ibu menyusui diharapkan dapat lebih mencari informasi tentang *ikterik neonatorum* dan pencegahannya sehingga dapat mencegah terjadinya *ikterik berat*.

3. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Bagi petugas kesehatan hendaknya lebih menambah wawasan tentang onset laktasi yang baik dan ikterik neonatorum.

4. Bagi institusi Stikes A. Yani Yogyakarta Prodi DIII Kebidanan

Institusi hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa. Perpustakaan diharapkan menambah referensi buku tentang onset laktasi dan ikterus neonatorum

5. Bagi Peneliti Lain

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *ikterik neonatorum* atau tingkat pengetahuan ibu tentang *ikterik neonatorum*.